



**PROBLEMATIKA PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMK MUHAMMADIYAH
PENCONGAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**



OKTAVIA NAUROH NADHIIFAH
NIM. 2221085

2025

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI SMK MUHAMMADIYAH PENCONGAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

OKTAVIA NAUROH NADHIIFAH

NIM. 2221085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI SMK MUHAMMADIYAH PENCONGAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

OKTAVIA NAUROH NADHIIFAH
NIM. 2221085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavia Nauroh Nadhiifah

Nim : 2221085

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : PROBLEMATIKA PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
SMK MUHAMMADIYAH PENCONGAN
WIRADESA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terdapat bukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Oktavia Nauroh Nadhiifah
NIM. 2221085

Ahmad Burhanuddin, M.A.
Kajen, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr, Surya Maulana

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan
TBIG di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum W.W.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi:

Nama	: Surya Maulana
NIM	: 2520068
Jurusan	: FTIK/Tadris Bahasa Inggris
Judul	: “ SELF-REGULATED VOCABULARY LEARNING THROUGH ANIMES: STRATEGIES AND CHALLENGES “

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

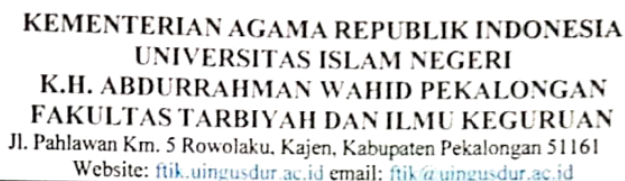
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.W.

Pekalongan, 02 Juni 2025
Pembimbing



Ahmad Burhanuddin, M.A.
NIP. 19851215 201503 1 004



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Telah diujikan pada hari Jumat, 20 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Penguji II

Dr. Abdul Basith, M.Pd
NIP.198204132011011011

Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 26 Juni 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. M. Hafisin, M.Ag.
NIP^{Si} 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّ ditulis *albirra*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai’un*

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. *Al-Baqarah*: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. sebagai bentuk rasa syukur, bakti, dan hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan mendo'akan penulis.
2. Saudara dekat yang telah memberikan dukungan baik kepada penulis.
3. Almamater KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta.
4. Semua teman-teman seperjuangan dari Prodi PBA angkatan 2021, yang selalu mendukung dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.
5. Pembaca skripsi ini yang budiman dan dikasihi oleh Allah SWT.

ABSTRAK

Oktavia Nauroh. 2025. *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Kabupaten Pekalongan* Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd
Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Bahasa Arab

Skripsi ini membahas tentang problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa. Tentu saja program kurikulum baru di SMK Muhammadiyah Pencongan ini masih memiliki banyak kekurangan, terutama pada mata pelajaran berbasis agama seperti mata pelajaran bahasa Arab, seperti dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, terbatasnya guru dalam menetapkan tugas berbasis proyek untuk meningkatkan profil peserta didik yang berpancasila dan kurangnya model pembelajaran yang sesuai dengan profesionalisme guru bahasa Arab disekolah menengah atas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah pencongan Wiradesa kabupaten Pekalongan? 2) Bagaimana problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab? 3) Bagaimana solusi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah pencongan Wiradesa kabupaten Pekalongan. 2) untuk mengetahui problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab. 3) untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, penarikan, kesimpulan, dan verifikasi data.

Hasil dari peneliti yang disimpulkan bahwasannya penerapan kurikulum merdeka di SMK muhammadiyah ini sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada beberapa problematika, seperti problematika bagi guru dan problematika bagi peserta didik. Adapun problematika bagi guru meliputi: problem pada tahap perencanaan, proses pembelajaran, serta penilaian. Sedangkan problem bagi peserta didik

meliputi: latar belakang peserta didik, kesiapan peserta didik, serta problem pemahaman siswa. Adapun solusi dalam pengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab ini meliputi: memahami konsep kurikulum merdeka dan mempersiapkan perencanaan pembelajaran, meningkatkan kreativitas dan inovasi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang memberikan Rahmat dan karunia-Nya, serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika penerapan Kurikulum Medeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan”. Tidak lupa pula shalawat dan salam tetap tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan suri tauladan bagi umat manusia.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang membantu penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

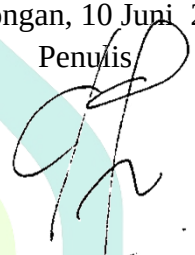
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Moh. Nurul Huda, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Muhamamad Alghiffary, M.Hum selaku dosen wali yang senantiasa memberikan saran dan nasihat akademik kepada penulis selama menempuh Pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan nasihat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang mana menjadi tempat penulis melakukan penelitian.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan serta pengembangan ilmu. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

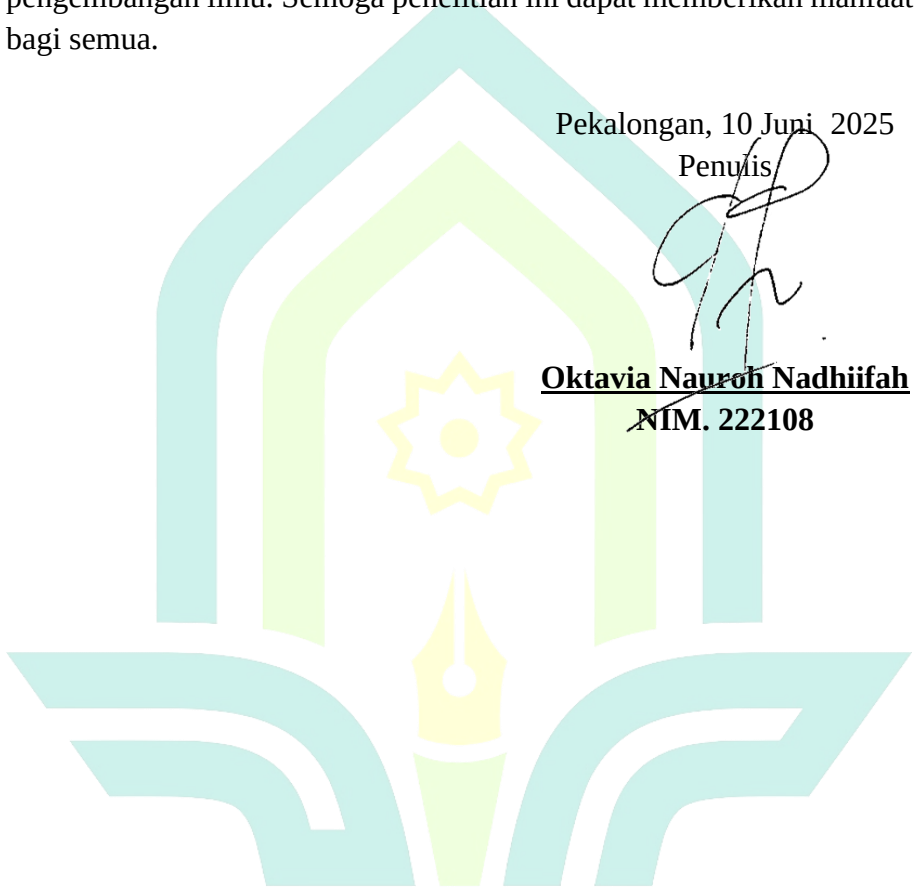
Pekalongan, 10 Juni 2025

Penulis



Oktavia Nauron Nadhiifah

NIM. 222108



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRASLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Peneltian	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAB TEORI.....	6
2.1. Deskripsi Teoritik	6
2.1.1. Kurikulum Merdeka	6
2.1.2. Problematika	11
2.1.3. Pembelajaran Bahasa Arab.....	14
2.2. Penelitian Yang Relevan.....	19
2.3. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian	24
3.2. Fokus Penelitian	24
3.3. Data dan Sumber Data	25
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
3.5. Teknik Keabsahan Data	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Profil SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan.....	30
4.1.2. Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	36
4.1.3. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	40
4.1.4. Solusi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	44
4.2. Pembahasan.....	48
4.2.1 Analisi Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	48
4.2.2 Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	51
4.2.3 Analisi Solusi Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab	54
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

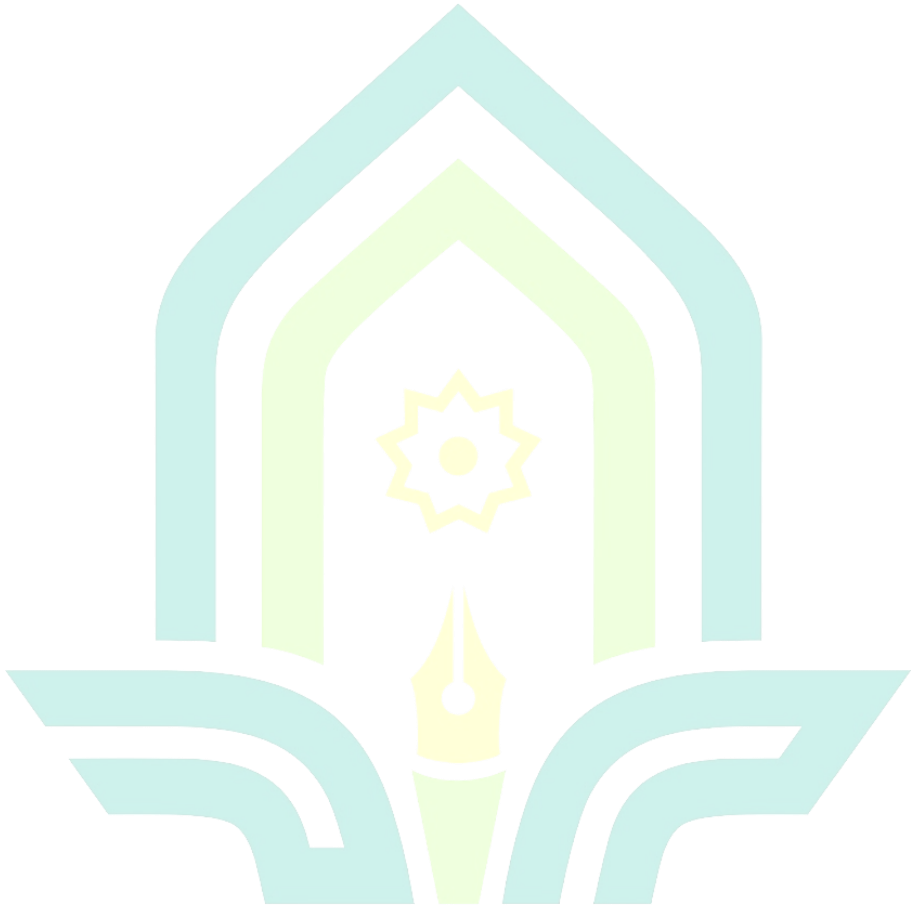
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru dan pegawai.....	33
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik	35
Tabel 4. 3 Data Sarana Prasarana	35



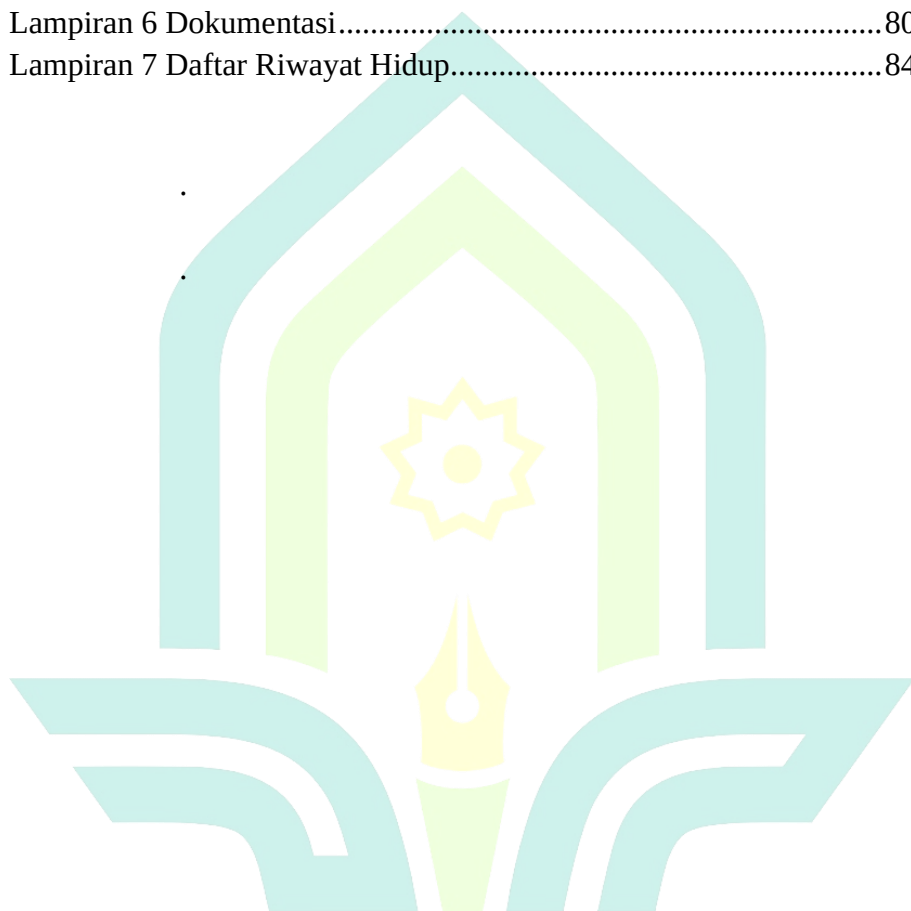
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	23
-----------------------------------	----



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	65
Lampiran 3 Transkrip Observasi	66
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	68
Lampiran 5 Transkrip hasil wawancara	70
Lampiran 6 Dokumentasi.....	80
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah suatu intrusmen yang penting dalam suatu pembelajaran. Di Indonesia, kurikulum merupakan komponen yang mengatur sistem pendidikan agar teratur dan terstruktur. Kurikulum juga merupakan inti dari pendidikan yang berisi tujuan pembelajaran, isi, dan kegiatan belajar, serta nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan serta pelaksanaan tugas pekerjaan di masa pendidikan yang akan datang (Widyastono, 2014). Selain itu, kurikulum merdeka adalah suatu kebijakan kebebasan dalam belajar, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan leluasa, nyaman, dapat belajar dengan tenang, santai dan gembira tanpa ada tekanan dengan tetap menghargai bakat alamiah yang dimiliki peserta didik tanpa memaksanya untuk memperdalam atau menguasai hal tertentu. pengetahuan di luar minat dan kemampuannya (Mrete Elsavani, 2022).

Perubahan kurikulum dilakukan secara sistematis sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Seperti diketahui, sistem pendidikan mengalami banyak perubahan di tahun 2020 ini, karena dampak pandemi Covid 19 (Faiz & Kurniawaty, 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, kurikulum merdeka ini diperkenalkan di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa pada tahun ajaran 2022/2023. Pengenalan kurikulum ini akan dilakukan secara bertahap, artinya tidak serta merta akan diperkenalkan di semua kelas di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Kabupaten Pekalongan secara bersamaan. Jadi dalam prosesnya, pendaftaran akan dilakukan pendaftaran terlebih dahulu dan kemudian dilakukan pendataan, bukan seleksi (Kemendibudritek, 2022). Tentu saja, program kurikulum baru ini memiliki banyak kekurangan, terutama pada mata pelajaran berbasis agama seperti pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah tentunya tidak lepas dari perubahan kurikulum, karena pembelajaran bahasa Arab mengalami perubahan dari waktu ke waktu, maka pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat baik dan pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga atau sekolah yang menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib tidak hanya di sekolah-sekolah agama saja, namun juga di sekolah umum lainnya seperti SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa kabupaten Pekalongan (Ni'am, 2022).

SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa di Kabupaten Pekalongan adalah salah satu sekolah yang telah memperkenalkan Kurikulum Merdeka di semua mata pelajaran, terutama bahasa Arab, sejak tahun 2022. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk menggunakan materi pembelajaran yang berbeda. Namun, pada kenyataannya hasil dari wawancara langsung dengan guru bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Wiradesa bahwasannya masih ada beberapa guru yang menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, seperti guru bahasa Arab yang terbatas dalam kemampuannya untuk menetapkan tugas berbasis proyek untuk meningkatkan profil peserta didik yang ber-Pancasila dan tidak tahu bagaimana cara mengajarkan materi yang menarik dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat profesionalisme guru bahasa Arab di sekolah menengah atas dan kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan Kurikulum baru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti lebih jauh dan lebih mendetail mengenai problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga memilih judul **“PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMK MUHAMMADIYAH WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang muncul dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan guru dalam beradaptasi dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan kurikulum baru.
2. Ketidaksiapan guru dalam penerapan pembelajaran diferensiasi
3. Kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan kurikulum baru.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan kurikulum merdeka di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan, dengan fokus pada problematika yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab. Aspek yang diteliti mencakup kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka, serta respon siswa terhadap perubahan kurikulum ini, khususnya terkait kesesuaian metode pembelajaran dengan gaya belajar mereka.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana problematika penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana solusi problematika penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa kabupaten Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui problematika yang dialami dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa kabupaten Pekalongan.
3. Mengetahui solusi yang dilakukan dalam problematika penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa kabupaten Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi teori keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai cara untuk menerapkan apa yang telah dipelajari oleh peneliti dan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dalam bidang penelitian pendidikan dan penulisan ilmiah.

b. Bagi Guru

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai standar untuk meningkatkan keberhasilan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk mengatasi masalah yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan kualitas pengajarannya.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini akan berguna bagi sekolah sebagai referensi untuk menilai dan memperbaiki kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa mengalami beberapa problematika yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

1. Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan

Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan sudah menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan aturan yang ada di kementerian. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Pencongan dimulai pada tahun ajaran 2022/2023.

Pelaksanaan tersebut masih bertahap dan sesuai kemampuan masing-masing pihak sekolah meliputi perencanaan materi, pelaksanaan dan evaluasi. Adanya Kurikulum tersebut berpengaruh positif terhadap pembelajaran Bahasa Arab, karena siswa terlatih untuk berani mengkomunikasikan dengan cara aktif bertanya maupun maju ke depan. Meskipun Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa belum terlaksana secara maksimal karena kepala dan segenap guru-guru disana berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menyesuaikan aturan di kurikulum Merdeka.

2. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan

Problematika Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan menghadapi sejumlah problematika baik dari sisi guru maupun dari siswa. Dari sisi

guru, masalah yang muncul meliputi tahapan perencanaan pembelajaran yang mana awalnya guru merasa kebingungan dalam penerapan kurikulum Merdeka ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran, perbedaan dan kesiapan siswa menjadi tantangan, karena tidak semua siswa memiliki latar belakang yang mendukung, seperti siswa yang lulusannya dari SMP yang belum pernah belajar bahasa Arab. Selain itu, variasi tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi. Pada tahap evaluasi, meskipun penilaian kurikulum Merdeka lebih fleksibel, siswa sering merasa kebingungan dalam mengikuti sistem penilaian yang berbeda dari kurikulum sebelumnya.

3. Solusi Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan

Solusi Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan untuk mengatasi problematika tersebut, berbagai solusi telah diimplementasikan. Guru secara aktif meningkatkan pemahaman mereka tentang kurikulum Merdeka melalui pelatihan dan workshop, serta memperdalam pengetahuan dalam berdiskusi dalam komunitas belajar. Kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran juga ditingkatkan, seperti penggunaan metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta menyederhanakan materi agar lebih mudah dipahami.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis problematika dan solusi penerapan kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Pencongan Wiradesa Pekalongan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penguasaan Pelatihan Guru

Pelatihan dan pengembangan profesional guru perlu terus ditingkatkan agar mereka dapat memahami dan menerapkan konsep kurikulum merdeka dengan optimal.

Pelatihan yang lebih mendalam mengenai strategi pengajaran bahasa Arab, evaluasi, dan penggunaan media pembelajaran interaktif agar sangat membantu. Disarankan pula ada bimbingan yang berkelanjutan, baik dari dinas pendidikan maupun sekolah untuk terus memfalsifikasi diskusi dan berbagai pengalaman.

2. Penguatan Keterlibatan Orang tua dan Lingkungan

Kolaborasi abatar guru, siswa, dan orang tua sangat penting untuk mendukung keberhasilan penerapan kurikulum ini. Orang tua perlu mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai kurikulum Merdeka agar dapat berperan aktif dalam memantau perkembangan belajar anak di rumah. Disarankan ada sosialisasi rutin kepada orang tua terkait strategi belajar yang diterapkan di rumah, terutama untuk mata pelajaran yang baru seperti bahasa Arab.

3. Evaluasi Berkelanjutan

Sistem evaluasi yan diterapkan dalam kurikulum Merdeka harus selalu dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektifitasnya. Guru sebaiknya terus memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Disarankan untuk melakukan evaluasi formatif agar dapat mengidentifikasi masalah sejak dini dan memberikan solusi yang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nandang. (2025). Konsep Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Neurosains Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal Of Arabic Education & Arabic Studiens*,
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111–117.
- Anggito, Albi. (2018). *Metodelogi Penelitian Kulitatif*. Sukabumi : CV Jejak
- Ariesanti, D., Mudiono, A., & Arifin, S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1896–1907.
- Eka Saudur Sihombing, R. S. (2019). 1,2 1 2. *Eka Saudur Sihombing , Rindi Sitepu*, 15(11), 102–106.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Faiz, Aiman Kurniawaty, Imas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 155–164.
- Hartoyo, A., & Rahmayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255.
- Hilmin, H., Dwi Noviani, & Ani Nafisah. (2022). Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 148–162.
- Jannah, F., Irtifa, T., & Zahra, P. F. A. (2022). Pengertian Kurikulum Merdeka Latar Belakang. *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, 4(2), 55–65.
- Kemendikbudristek. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab Fase C untuk SMA/Ma/ Paket C. In *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab Fase C untuk SMA/Ma/ Paket C*.

- Kemendikbudristek. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*, 17
- Khoiriyah, S. (2020). Pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum Merdeka: konsep dan implementasinya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 120-135.
- Kurikulum, P., Indonesia, D. I., Kurikulum, A. S., Pelajaran, R., Pelajaran, R., Pelajaran, F. R., Terurai, R. P., Kurikulum, P., & Rendah, S. (2013). *BAB I Perkembangan Kurikulum di Indonesia. Sejarah Kurikulum di Indonesia*. 4–10.
- Maladerita. (2019). Peran Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 71-76.
- M. Agil Febrian, Siti Qamariah, Asnil Aidah Ritonga, & Mohammad Al Farabi. (2024). Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar dalam Al-Qur'an. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(2), 750–761.
- Makinnudin, M. (2015). Perumusan Kompetensi Dan Tujuan Pembelajaran. *Miyah*, 10(1), 1–10.
- Manggangantung, J., Sabanari, R. P., Tangkulung, G., Kaunang, M., & Karundeng, J. (2023). *Diksar Jurnal Pendidikan Dasar Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah*. 1(1), 31–42.
- Mujab, S., Rosa, A. T. R., & Gumelar, W. S. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181–191.
- Ni'am, A. M. (2022). Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historisitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2(1), 13–24.

- Prof. Komaruddin, Dra. Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, M. P. (2016). *Kamus istilah karya tulis ilmiah*. 2(2), 305.
- Rohman, F. (2014). Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1).
- Rusnawan, K. d. (2019). Kendala Guru sekolah dasardalam implementasi kurikulum merdeka . *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 56-67.
- Said, A. (2019). Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab Al-Jurumiyah Jawan Kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara. *Skripsi*, 1–119.
- Suparlan, H. (2015). Filsafat pendidikan ki hadjar dewantara dan sumbangannya bagi pendidikan indonesia. *Filsafat*.
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 9(19), 982.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*, 1–143.
- Wahyuni . (2019). JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi pendidikan). *Jurnal Manajemen Dan Supervisi pendidikan*, 30-27.
- Zakso, A., Tanjungpura, U., & Belajar, M. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di indonesia. 13(2), 916–922.